

## **EXECUTIVE SUMMARY**

### **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF SUBTEMA HUBUNGAN ATARMAKHLUK HIDUP DALAM EKOSISTEM PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK KELAS V SDN 12 RUMBAI SIJUNJUNG**

Oleh :

**PUJI ANGGRAINI**

**NPM. 1710013411049**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2021**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **EXECUTIVE SUMMARY**

#### **PENGEMBANGAN MODUL TEMATIK INTEGRATIF SUBTEMA HUBUNGAN ANTARMAKHLUK HIDUP DALAM EKOSISTEM PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK KELAS V SDN 12 RUMBAI SIJUNJUNG**

Disusun oleh:

**PUJI ANGGRAINI**

**NPM. 1710013411049**

Artikel ini dibuat berdasarkan skripsi yang berjudul **Pengembangan Modul Tematik Integratif Subtema Hubungan Antarmakhluk Hidup Dalam Ekosistem Saintifik Untuk kelas V SDN 12 Rumbai Sijunjung** untuk persyaratan wisuda 2021.

Padang, Agustus 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Siska Angreni, S. Pd, M. Pd

## Executive Summary

Puji Anggraini. 2021. “Pengembangan Modul Tematik Integratif Subtema Hubungan Antarmakhluk Hidup Dalam Ekosistem Sainifik Untuk kelas V SDN 12 Rumbai Sijunjung”. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

**Pembimbing: Siska Angreni, S. Pd, M. Pd**

Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam sebuah tema tertentu. Dengan adanya pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat berpikir dengan menyeluruh tanpa terpisah-pisah. Seperti yang dijelaskan Rusman (2011:128-283), bahwa pembelajaran tematik berimplikasi pada penciptaan situasi belajar dan pembelajaran, yaitu 1) implikasi bagi guru, dalam penerapan model pembelajaran tematik di sekolah dasar menuntut guru untuk kreatif dan inovatif agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih bermakna dan utuh, 2) implikasi bagi peserta didik, dalam penerapan model pembelajaran tematik peserta didik terlebih dahulu disadarkan akan pentingnya pengaitan materi/isi kurikulum pada masing-masing pembelajaran, 3) implikasi terhadap buku ajar, dituntut tersediannya buku ajar yang mengintegrasikan antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, 4) implikasi terhadap media pembelajaran, dibutuhkan ketersediaan media yang dapat mendukung proses pembelajaran tematik. pemerintah telah mempersiapkan buku tematik yang akan digunakan dalam pembelajaran. Buku ini terdiri dari dua jenis, yaitu buku guru dan buku siswa. Buku guru adalah panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Buku guru berisi langkah-langkah pembelajaran yang dirancang menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Sedangkan buku siswa adalah buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran untuk menguasai kompetensi tertentu. Menurut para guru, buku siswa masih memiliki kekurangan-kekurangan dikarenakan banyak guru yang beranggapan bahwa buku siswa ini memiliki halaman yang sedikit, sehingga menyulitkan guru dalam proses pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu, peserta didik sulit untuk membedakan mana mata pelajaran IPA, IPS, ataupun Bahasa Indonesia yang terdapat dalam buku siswa. Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini Validasi dan praktikalitas modul tematik integratif subtema hubungan antarmakhluk hidup dalam ekosistem kelas V dengan pendekatan saintifik, tujuan dari pengembangan ini menghasilkan modul tematik integratif yang memenuhi kriteria valid dan praktis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Model penelitian pengembangan yang digunakan adalah model 4-D yaitu *define, design, develop, disseminate*. pada penelitian ini hanya sampai pada tahap *develop* dikarenakan tenaga, biaya, waktu, pemikiran, dan kemampuan. Instrument penelitian meliputi lembar validasi dan angket praktikalitas. Modul pembelajaran tematik integratif divalidasi oleh 7 orang dosen, serta diuji cobakan kepada 1 orang guru dan 10 peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan modul pembelajaran tematik integratif tema 5 “Ekosistem” subtema 2 “Hubungan antarmakhluk hidup dalam ekosistem” menggunakan pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas V SD memenuhi kriteria valid dengan rata-rata validitas 3,70. Modul yang telah dikembangkan dikategorikan sangat praktis oleh guru dengan persentase rata-rata kepraktisan 95%, juga dikategorikan sangat praktis menurut peserta didik dengan persentase rata-rata kepraktisan 89,3%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran tematik integrative subtema hubungan antarmakhluk hidup dalam ekosistem memenuhi kriteria valid dan sangat praktis, sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas V SD.

---

Kata Kunci: Pengembangan Modul, Temaik Integratif, Pendekatan Sainifik.

## Executive Summary

Puji Anggraini. 2021. "Development of Integrative Thematic Module Sub-theme of Relationships Between Living Things in Scientific Ecosystems for class V SDN 12 Rumbai Sijunjung". Thesis for Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

**Supervisor: Siska Angreni, S. Pd, M. Pd**

Integrative thematic learning is a learning approach that integrates various competencies from various subjects into a particular theme. With this learning, it is hoped that students can think thoroughly without being separated. As explained by Rusman (2011: 128-283), that thematic learning has implications for the creation of learning and learning situations, namely 1) implications for teachers, in applying the thematic learning model in elementary schools requires teachers to be creative and innovative so that teaching and learning activities become more effective, meaningful and complete, 2) implications for students, in applying the thematic learning model students are first made aware of the importance of linking curriculum material/content to each lesson, 3) implications for textbooks, it is required to provide textbooks that integrate between one subject, lessons with other subjects, 4) implications for learning media, it takes the availability of media that can support the thematic learning process. The government has prepared thematic books that will be used in learning. This book consists of two types, namely teacher books and student books. The teacher's book is a guide for teachers in carrying out learning in the classroom. The teacher's book contains learning steps designed using a scientific approach in accordance with the demands of the 2013 curriculum. While the student book is a guidebook as well as an activity book that will make it easier for students to be actively involved in learning to master certain competencies. According to the teachers, student books still have shortcomings because many teachers think that this student book has few pages, making it difficult for teachers in the learning process in class. Therefore, it is difficult for students to distinguish between science, social studies, or Indonesian subjects contained in student books.

This type of research is development research. The development research model used is a 4-D model, namely *define, design, develop, disseminate*. in this study only up to stage *develop* due to power, cost, time, ideas and abilities. Research instruments include validation sheets and practicality questionnaires. The integrative thematic learning module was validated by 7 lecturers, and tested on 1 teacher and 10 students.

The results showed that the development of an integrative thematic learning module with theme 5 "Ecosystems" sub-theme 2 "Relations between living things in ecosystems" using a scientific approach for fifth grade elementary school students met the valid criteria with an average validity of 3.70. The modules that have been developed are categorized as very practical by the teacher with an average percentage of practicality of 95%, also categorized as very practical according to students with an average percentage of practicality of 89.3%. From these data, it can be concluded that the thematic integrative learning module for the sub-theme of the relationship between living things in the ecosystem meets the valid criteria and is very practical, so it can be used in learning in fifth grade elementary school.

---

**Keywords: Module Development, Integrative Thematic, Scientific Approach.**

## DAFTAR PUSTAKA

- Rusman, (2011). Model-model pembelajaran, mengembangkan profesionalisme guru. Jakarta. PT RajaGrafindo .persada.
- Sari, R. T. (2017). Uji Validitas Modul Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Melalui Pendekatan Konstruktivisme untuk Kelas IX SMP. *Scientiae Education: Jurnal Pendidikan Sains*, 6(1), 22-26
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.